



## **USAHA PERLUASAN KESEMPATAN KERJA BAGI ANGGKATAN KERJA MELALUI PELATIHAN PADA BIDANG TEKNISI KOMPUTER**

**Ari Amir Alkodri<sup>1</sup>, Burham Isnanto<sup>2</sup>, Seno Hadi Saputro<sup>3</sup>, Ferry Bakti Atmaja<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, ISB Atma Luhur, Pangkalpinang

<sup>3</sup>Bisnis Digital, ISB Atma Luhur, Pangkalpinang

<sup>4</sup>Sistem Informasi, ISB Atma Luhur, Pangkalpinang

[burham@atmaluhur.ac.id](mailto:burham@atmaluhur.ac.id)

### **Abstract**

*Indonesia faces challenges in the future to make the demographic bonus as a driving force for the economy or will it just be a burden on the State. To improve human resources competences and minimize the unemployment rate, one of the efforts undertaken is to undertake a vocational training program through cooperation with partners in each city. ISB Atma Luhur as a partner in collaboration with BPJAMSOSTEK held training in the field of computer technicians. This training is specifically intended for BP Jamsostek participants who are no longer working as well as several other requirements. Activities carried out include providing entrepreneurship and computer materials, home PC assembly practices, discussion of assembly problems, Windows installation practices, drivers and supporting software, and discussion of OS problems. The end result of this training is 15 trainees ability increase and given certificates so they can use them as training proof when they looking for work.*

**Keywords:** vocational training, entrepreneurship, computer technicians

### **Abstrak**

Indonesia mendapatkan tantangan ke depan untuk menjadikan bonus demografi sebagai motor penggerak perekonomian ataukah sebaliknya hanya menjadi beban Negara. Untuk meningkatkan kompetensi SDM dan meminimalkan tingkat pengangguran salah satu usaha yang dilakukan adalah pengupayaan program pelatihan vokasi melalui kerja sama dengan mitra di setiap kota. ISB Atma Luhur sebagai salah satu mitra bekerjasama dengan BPJAMSOSTEK mengadakan pelatihan bidang teknisi komputer. Pelatihan ini khusus diperuntukkan kepada peserta BP Jamsostek yang tidak bekerja lagi serta beberapa persyaratan lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah pemberian materi entrepreneurship dan komputer, praktik perakitan home PC, pembahasan permasalahan perakitan, praktik instalasi windows, driver dan software pendukung, serta pembahasan permasalahan pada OS. Hasil akhir pengabdian adalah kemampuan 15 peserta pelatihan menjadi meningkat dan diberikan sertifikat untuk bisa mereka gunakan sebagai bukti pelatihan pada saat mencari kerja.

**Kata Kunci:** training, entrepreneurship, teknisi komputer

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi dimana jumlah generasi angkatan kerja produktif akan mengakibatkan Indonesia memiliki daya saing dan daya tawar yang tinggi. Meskipun demikian keadaan di lapangan terdapat anggapan bahwa bonus demografi yang dimiliki oleh Indonesia belum

dimanfaatkan secara maksimal dan belum kuat sebagai mesin pertumbuhan ekonomi karena kualitas kerja yang belum kompetitif sehingga memerlukan penguatan sumber daya manusia (W. R. Jati). Untuk memanfaatkan bonus angkatan kerja yang merupakan usia produktif dapat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan semaksimal mungkin antara lain melalui pelatihan berbasis kompetensi. Salah usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan adalah melalui pemagangan dan pendidikan vokasi atau kejuruan. Melalui pendidikan vokasi maka Indonesia akan mempunyai SDM dan angkatan kerja yang terampil, penguatan daya saing ekonomi, peningkatan kualitas rata-rata kehidupan warga karena semua lapisan memperoleh kesempatan untuk memiliki pekerjaan dan kehidupan yang layak (S. Bahagijo).

Pemerintah khususnya Kementerian Ketenagakerjaan mengemban tugas dan fungsi dalam perluasan kesempatan kerja demikian pula berusaha untuk menekan tingkat pengangguran seminimal mungkin melalui program berbasis kompetensi SDM. Melalui BPJAMSOSTEK, pada akhir tahun 2019 telah dimulai program pemerintah pelatihan Vokasi Indonesia Bekerja yang diselenggarakan di setiap Kabupaten / Kota. Melalui program ini pemerintah berupaya untuk mendampingi kelompok masyarakat yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun habis kontrak untuk kemudian mengikuti kegiatan peningkatan dan pembaharuan kemampuan maupun mempelajari kemampuan yang baru. Diharapkan nantinya sesuai melaksanakan program ini, kelompok masyarakat tersebut akan mempunyai kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan kembali ataupun lebih baik lagi yaitu menjadi pewirausaha baru yang akan menciptakan lapangan pekerjaan.

Guna mencapai jangkauan program hingga merambah di seluruh provinsi di setiap Kabupaten / Kota diperlukan peran berbagai lembaga pelatihan untuk bekerja sama dengan pihak BPJAMSOSTEK. Sedangkan syarat-syarat mitra penyelenggara pelatihan antara lain adalah, merupakan lembaga dengan izin operasional yang resmi, dapat berupa balai pelatihan kerja milik pemerintah maupun swasta, memiliki setidaknya dua jenis modul materi pelatihan, serta memiliki hubungan kerja sama dengan perusahaan penyerap tenaga kerja.

Pada provinsi Kepulauan Bangka Belitung, BPJAMSOSTEK cabang Pangkalpinang telah mengadakan kerjasama dengan beberapa BLK dan LPK swasta guna melakukan pelatihan di berbagai macam keahlian. Salah satunya adalah kerjasama bersama ISB Atma Luhur untuk pelatihan bidang komputer. Peserta dapat memilih program latihan yang ditawarkan yaitu : desain grafis, *video editing* maupun teknisi komputer. Kegiatan pelatihan yang difasilitasi BPJAMSOSTEK ini gratis tidak memungut biaya dan diperuntukkan kepada masyarakat umum yang tertarik namun terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Salah satu syarat program adalah pernah menjadi peserta BPJamsostek namun sudah tidak bekerja lagi. Partisipan yang terpilih mengikuti pelatihan akan mendapatkan uang saku dan uang transport yang besarnya sesuai dengan perhitungan UMK, terlebih lagi pada akhir pertemuan akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti partisipasi dan kompetensi.

Diharapkan melalui kegiatan vokasi di bidang komputer dan IT dapat turut memberi sumbangsih terhadap meningkatnya generasi bertalenta industri digitalisasi yang diprediksi akan semakin mempengaruhi banyak lini kehidupan di masa mendatang.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 10 pertemuan dapat dibagi ke dalam tahap pelaksanaan sebagai berikut :

### **2.1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan di isi dengan kegiatan pematangan rencana pelatihan yang akan dilakukan berupa koordinasi dengan pihak BPJamsostek cabang Pangkalpinang, penetapan jadwal serta pembuatan modul untuk materi belajar calon peserta. Setelah persiapan pra kegiatan dirasa telah memenuhi persyaratan maka kegiatan berikutnya adalah dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat umum untuk menjangkau calon peserta. Promosi informasi disebarluaskan selain melalui jejaring komunikasi mahasiswa dan segenap civitas kampus juga melalui website kampus serta informasi media massa.



## 2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah pada tanggal 20 April 2020 – 01 Mei 2020, peserta memulai kegiatan pelatihan pukul 08.00 hingga selesai pukul 15.00. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 dosen sebagai instruktur praktik dan 1 dosen sebagai pemateri serta dibantu asisten laboratorium.

## 2.3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan inti pelatihan maka tahap berikutnya merupakan tahap evaluasi. Pada tahap ini peserta memberikan hasil pengisian kuesioner sebagai tanggapan serta kritik dan saran terhadap pengadaan program dan pelaksanaan program. Pada tahap akhir ini peserta di bagikan sertifikat partisipasi dan kompetensi. Selanjutnya diadakan pelaporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan program teknisi komputer dapat dibagi ke dalam lima materi sebagai berikut :

### 3.1. Teori Entrepreneurship, Fungsi Hardware dan Software Computer.

Pada pertemuan pertama ini peserta mendapatkan materi dan teori dasar. Mengingat objek program adalah angkatan kerja yang mengalami putus hubungan kerja dan tema dari pelatihan adalah semangat *re-skill* maupun *up-skill* sehingga mampu mendapatkan pekerjaan kembali maupun menjadi *entrepreneur*. Maka pada pelatihan ini turut disampaikan dasar-dasar kewirausahaan dan bisnis disamping materi pengenalan *hardware* dan *software* komputer.

### 3.2. Praktik Perakitan PC.

Pada kegiatan ini, peserta melaksanakan praktik untuk merakit komputer dengan menggunakan komponen-komponen PC yang disediakan oleh laboratorium komputer ISB Atma Luhur.



Gambar 3. Foto Pembagian Modul Kepada Peserta.

### 3.3. Troubleshoot Perakitan.

Pada kegiatan ini instruktur menjelaskan dan memperlihatkan beberapa hal yang umumnya menyebabkan permasalahan pada saat perakitan PC. Menjelaskan kepada peserta penyebab dan akibat dari kesalahan perakitan. *Troubleshooting* yang perlu untuk diperhatikan tersebut antara lain adalah :

1. Kesalahan perakitan menyebabkan gagal *booting*, pada umumnya adalah karena adanya pemasangan yang kurang tepat bisa pada RAM, AGP maupun VGA, kabel HDD maupun pemasangan panel.
2. *Booting* tidak sempurna pada umumnya perlu diperhatikan kembali pada *device* penghubung listrik ke PC seperti saklar voltase, kerusakan kabel komputer, kabel pada *power* PC yang terhubung pada *casing* dan *motherboard*, kabel peripheral serta kabel pin.
3. Masalah monitor yang *blank* saat dinyalakan perlu diperhatikan kondisi *graphic card*, slot *graphic card* pada motherboard maupun kabel yang terhubung dari monitor.
4. Bunyi bip saat menyalakan PC pada umumnya memerlukan perhatian pada kondisi dan spesifikasi RAM serta slot RAM.
5. Permasalahan hardisk tidak terbaca maka perlu diperhatikan kembali kondisi hardisk, *jumper*, kabel power ataupun kabel *interface*.

### 3.4. Instalasi windows 10, driverpack dan software pendukung.

Pada kegiatan ini instruktur memperlihatkan proses penginstalan windows baru maupun penginstall ulang, Windows 10 dipilih karena merupakan tipe windows yang masih terkini saat ini sehingga pencari kerja sudah seharusnya selalu memiliki pengetahuan dan kemampuan penguasaan yang terkini. Selain instalasi windows juga diperlihatkan instalasi *driverpack* bawaan maupun cara mendapatkannya via website, serta instalasi *software* yang umum digunakan dan dibutuhkan pengguna komputer. Kegiatan dilaksanakan seiring dengan peserta mempraktikkan yang telah dijelaskan.

### 3.5. Permasalahan dan cara memperbaiki OS

Pada kegiatan ini instruktur menjelaskan dan memperlihatkan beberapa hal yang umumnya menyebabkan permasalahan pada *Operating System*. Menjelaskan kepada peserta penyebab dan akibat dari kerusakan OS. Masalah yang perlu untuk diperhatikan tersebut antara lain adalah :

1. Korup maupun *missing* DLL file menyebabkan tidak dapat menjalankan aplikasi tertentu, sehingga memerlukan diagnosa dapat melalui *system file checker* untuk kemudian dilakukan instal ulang melalui *cd master* maupun via website.
2. *Lagging* menyebabkan aplikasi berjalan lambat disebabkan karena beberapa permasalahan, sehingga perlu diperhatikan kembali seperti ukuran RAM, harddisk yang kekurangan *space*, komputer panas, kinerja lambat karena terlalu banyak security program terinstal maupun *temporary files* yang terkumpul.
3. Kegagalan *harddrive* sehingga memerlukan penggantian baru.
4. Layar biru maupun layar beku terdapat beberapa macam dan penyebab sehingga perlu didiagnosa penyebabnya.
5. Permasalahan koneksi internet maupun malware sehingga memerlukan perhatian saat berselancar di dunia maya dan untuk selalu mengaktifkan *firewall*.

#### 4. SIMPULAN

Peserta telah mempunyai pengetahuan dasar mengenai komputer meskipun belum dapat diharapkan untuk dijadikan sebagai peluang usaha sebelum mengikuti pelatihan vokasi terlebih dahulu.

Peserta pelatihan menunjukkan semangat dan antusiasme untuk mendapatkan pengetahuan baru maupun meng *upgrade* kemampuannya melalui program Vokasi Indonesia Bekerja.

Program sertifikasi dan pelatihan ini mendapat tanggapan positif dan minat dari peserta. Selain menambah ilmu yang bermanfaat, program yang gratis untuk diikuti ini juga memberikan sertifikat keahlian yang bisa dipakai oleh peserta training untuk mencari kerja.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- W. R. Jati, "Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia?," *Populasi*, vol. 23, no. 1, pp. 1–19, 2015.
- S. Bahagijo, H. Ramdhaningrum, M. Megawati, and Y. E. Prasetyo, *Panduan Pelatihan Vokasi - INFID 2019*, no. September. Jakarta: INFID, 2019.